

ABSTRAK

Permasalahan-permasalahan yang berdampak pada lingkungan secara global sudah lama berlangsung di berbagai wilayah di dunia, termasuk Indonesia. Kejahatan korporasi yang mengarah pada kejahatan lingkungan masih sering terjadi di Indonesia, meskipun isu lingkungan sebenarnya telah menjadi komitmen politik Presiden Joko Widodo. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menganalisis berbagai kasus ekosida di Indonesia melalui perspektif politik hijau pada periode pemerintahan Presiden Joko Widodo tahun 2014-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya keamanan lingkungan dalam Hubungan Internasional melalui studi kasus ekosida yang terjadi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan studi dokumentasi untuk mendukung proses penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis berusaha menjelaskan bagaimana perspektif politik hijau (variabel independen) melihat kasus ekosida (variabel dependen) di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan data, kasus ekosida yang terjadi di Indonesia merupakan risiko lingkungan yang harus dihadapi oleh masyarakat luas akibat sistem ekonomi ekstraktif, pengaruh oligarki yang kuat dalam pemerintahan, dan ditinggalkannya agenda lingkungan dalam proses politik negara. Pembuat kebijakan telah secara terang-terangan tidak menjadikan keberlanjutan ekologi sebagai agenda utama dan lebih mementingkan agenda pembangunan ekonomi, sehingga membuat lingkungan mengalami krisis yang menyebabkan bencana-bencana lainnya menjadi tidak terhindarkan.

Kata kunci: Politik hijau, ekosida, keberlanjutan lingkungan, Indonesia

ABSTRACT

Problems that have an impact on the environment globally have been going on in various regions of the world, including Indonesia. Corporate crimes that lead to environmental crimes are still common in Indonesia, although environmental issues have become President Joko Widodo's political commitment. Therefore, the author is motivated to analyze various ecocide cases in Indonesia through the perspective of green politics during the 2014-2021 period of President Joko Widodo's administration.

This research aims to provide an explanation of the importance of environmental security in International Relations through case studies of ecocides that occurred in Indonesia. The methods used in this research are the interview method and the study of documentation to support the qualitative research process. In this research, the author tries to explain how the green political perspective (independent variable) sees the case of ecocides (dependent variable) in Indonesia.

Based on the analysis results, the ecocide case that occurred in Indonesia is an environmental risk that must be faced by the wider community due to the extractive economic system, strong oligarchic influence in government, and the lack of environmental agenda in the country's political process. Policymakers have not taken ecological sustainability as the main agenda and only concerned with the economic development agenda, thus making a crisis environment that causes other catastrophes to become unavoidable.

Keywords: Green politics, ecocide, environmental sustainability, Indonesia